at-tamkin
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/

Volume 5 No. 2 November 2022

SOSIALISASI BUDIDAYA IKAN DI SALURAN AIR DESA SENGGURUH

Ahmad Saepuddin[a], Mojibur Rohman[b], Bella Cornelia Tjiptady[c], Indah Martha Fitriani[d], Yayi Febdia Pradani[e], Zainal Abidin[f], Ratna Fajarwati Meditama[g], Agus Dwi Putra[h],Chuzaimatul Fitriyah[i].

[a,b,c,d,e,f ,g,h,I] Prodi Teknik Mesin, F. Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat
Email : ahmad.saefuddin@uniramalang.ac.id

Info Artikel
Diterima: September 2022
Disetujui: Oktober 2022
Dipublikasikan: November 2022

Kata Kunci:
Sosialisasi, Budidaya, Pengetahuan, Pengelolaan, Ikan.

Abstrak

Pengabdian ini berjudul sosialisasi Budidaya Ikan di Desa Sengguruh. Cara budidaya ikan yang baik adalah cara memelihara dan membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol dan juga memberikan jaminan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan situasi, obat ikan, pakan dan juga bahan kimia serta biologis. Sosialisasi cara budidaya ikan yang baik bertujuan Untuk Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta Pendapatan Masyarakat di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen dengan cara budidaya ikan yang baik dan mengurangi peluang gagal panen. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengembangan pengelolaan budidaya ikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen.

© 2022 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Prodi Teknik Mesin, F. Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat
e-mail:
ahmad.saefuddin@uniramalang.ac.id

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara yang secara signifikan menjadi penghasil perikanan budidaya di dunia sehingga perlu dikawal dengan petunjuk dan sistem yang kuat agar secara efisien dapat menghasilkan ikan yang berkualitas dalam skala usaha masyarakat dengan tingkat kepastian iklim usaha yang tinggi. Indonesia memiliki potensi lahan budidaya air tawar ± 2,2 juta ha. Angka ini benar-benar menjadi peluang besar untuk masyarakat pembudidaya ikan air tawar dalam mengembangkan dan meningkatkan produksi budidaya (KKP, 2014). Pengembangan sector perikanan merupakan suatu *Prime Mover* yang dimanfaatkan dalam mengatasi krisis ekonomi menuju Indonesia maju dan makmur (Sutarjo & Samsundari, 2018)

Industri perikanan di Indonesia peluangnya bagus sekali, dari segi sumberdaya industri perikanan tangkap maupun industri perikanan lainnya. Sumberdaya perikanan merupakan salah satu peluang yang dijadikan aset negara Indonesia harus dibina dan dikembangkan dengan benar. ilmu pengetahuan dan teknologi khusunya dari segi manajemen diharapkan mampu mendukung pengelolaan sumberdaya perikanan yang lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas serta kuantitas produksi perikanan sebagai penghasil pendapatan negara yang nota bene negara maritim.

Penurunan hasil tangkapan dilaut akibatnya masyarakat pesisir mencoba hal baru yaitu sebagai pembudidayakan perikanan. karena dengan budidaya dianggap mempunyai beberapa keutamaan dibandingkan dengan perikanan tangkap. Misalnya, budidaya perairan adalah suatu cara memelihara stock, bukan mencari kelaut atau mengumpulkan ikan, segingga waktu dan daya upaya yang digunakan lebih efisien. Keadaan lingkungan laut juga dapat dikontrol dan diawasi. “Dalam banyak kasus, ikan dapat dipelihara tanpa penambahan makanan yang berlebih dari apa yang tersedia 10 secara alami di lingkungannya ataupun sebagai akibat dari penyebaran pupuk. Mungkin juga permintaan pasar ikan hasil budidaya dapat ditingkatkan lebih mudah dibandingkan ikan hasil tangkapan. Melalui produksi yang terkontrol para pembudidaya ikan dapat menjamin kualitas dan kuantitas tertentu dari produksi. Para pembudidaya dapat memasarkan hasilnya ketika persediaan sedang rendah ataupun tidak tersedia dan pada beberapa kasus, pembudidaya mendayagunakan potensi untuk produksi tertentu guna memenuhi pilihan selera pada konsumen dan syarat-syarat pasar

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang cara budidaya ikan yang baik (CBIB) dengan maksud untuk mengatur kegiatan pembudidayaan ikan bagi pembudidaya agar menerapkan CBIB seperti memberikan acuan secara teknis sebagai persyaratan yang harus diperhatikan dengan baik dan benar bagi Auditor cbib, kelompok budidaya ikan dan pelaku usaha lainnya.

Kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat adalah masalah pangan. Pangan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Munculnya ketidakstabilan ekonomi akibat ketersediaan pangan lebih kecil dibandingkan kebutuhannya. Akibatnya berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan menjadi terganggu. Sebagai dampak pandemi Covid-19 saat ini, krisis pangan dapat saja mengancam Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan berbagai pihak mulai melakukan penghematan dan menanam bahan pangan lokal.

Sosialisasi ini bertujuan Untuk

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta Pendapatan Masyarakat di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen khususnya di Rt.23 Rw 03 dengan cara budidaya ikan yang baik dan mengurangi peluang gagal panen.

Selain itu Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat pembudidaya ikan di Desa Sengguruh Rt.23 Rw 03 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dapat memanajemen budidaya ikan dengan baik, terkhususnya budidaya ikan dengan cara terkontrol dengan memperhatikan sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta biologis. Pembudidaya selama ini hanya memperhatikan pertumbuhan dari ikan lele tanpa memperhatikan sanitasi dan standar penggunaan obat-obatan dan pakan

Pendekatan dan Metodologi

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara memelihara dan membudidayakan ikan didesa sengguruh. Maka Tim melakukan pendekatan melalui:

Survei lokasi Pada tanggal 6 Januari 2022, tim UNIRA MALANG melakukan survei lokasi budidaya ikan di Desa Sengguruh Rw. 03, Rt. 23, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah mensosialisasikan dengan metode penyuluhan tentang budidaya ikan dalam saluran air. Sosialisasi yang diberikan meliputi penjelasan mengenai budidaya ikan di dalam saluran air, perawatan yang baik, pemberian pakan yang sesuai, cara menegetahui kesehatan ikan, mengetahui bibit ikan yang baik dan masih banyak lagi materi yang disampaikan.

Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan kepada kelompok pembudidaya ikan di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen khususnya di Rt.23 Rw 03. Sosialisasi dilakukan dalam 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan, dengan kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Balai Rt 23 Rw 03 di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen pada hari Minggu, 30 Januari 2022 yang diikuti oleh 30 peserta.

Yang diawali mulai tahap survei dan kunjungan ke BBI (Balai Benih Ikan) UPT. Gondanglegi. Dan kemudian dilanjut kunjungan ke Dinas Perikanan Kabupaten Malang yang terletak di Kecamatan Kepanjen. Sehingga mendapatkan penyuluh dari pihak Dinas Perikanan yaitu Bpk. Herdianto TAP. SPI. MMA.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan kepada kelompok pembudidaya ikan di Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen khususnya di Rt.23 Rw 03 berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat. Masyarakat terlihat antusias dengan penyampaian mengenai sosialisasi budidaya ikan tersebut seacara sederhana terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah tentang cara memberikan nutrisi pada tanaman, kebutuhan air dalam satu wadah, serta cara perawatannya. Masyarakat juga antusias sekali terhadap program tersebut, karena disamping menambah ilmu juga menambah wawasan baru terhadap cara budidaya ikan yang baik dan benar. Serta bisa memperbaiki cara budidaya sebelumnya yang dianggap kurang tepat. Respon dari masyarakat itu sendiri menggambarkan bahwa mereka menyimak dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri dengan baik, karena terdapat beberapa pertanyaan dari masyarakat yang berhubungan dengan pengalaman mereka sebelumnya dalam merawat ikan di area tersebut.

Pelaksanaan sosialisasi semacam itu tak luput dari beberapa hambatan salah

satunya yakni molornya waktu pelaksanaan sosialisasi tersebut, yang awalnya kita mulai jam 9 akan tetapi terlambat. karena terdapat beberapa alasan juga. Tetapi dari keterlambatan awal dimulai nya acara tersebut juga membawa dampak positif yakni disamping sosialisasi tersebut selesai, benih ikan juga datang tepat sosialisasi tersebut selesai. Karena kegiatan kita selain sosialisasi budidaya ikan, juga ada ceremonial pemberian bibit ikan Nila hitam terhadap Rt.23 Rw 03. Bibit datang tepat ketika sosialisasi selesai. karena bibit ikan yang masih kecil tidak bisa berlama-lama ditaruh didalam wadah plastik. Sehingga waktu pengambilan bibit juga di sesuaikan dengan jarak dan waktu tempuh perjalanan ke tenpat tujuan agar bibit ikan tidak berlama-lama didalam wadah plastik.

Pelaksanaan sosialisasi tersebut diakhiri dengan ceremonial pelepasan bibit ikan Nila Hitam di salah satu petak yang kosong yang khusus dibuatkan masyarakat setempat untuk benih ikan dari Tim UNIRA MALANG. Dan warga sangat menghargai pemberian bibit ikan Nila tersebut sehingga kami Tim UNIRA MALANG juga turut mengapresiasi semangat warga Desa Sengguruh Rt.23 Rw 03. Dan kami berharap apa yang telah kami upayakan dalam sosialisasi tersebut baik dari penyuluhan dan pemberian bibit ikan Nila Hitam tersebut bisa menambah wawasan dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Sengguruh khususnya bagi para pembudidaya ikan di Rt.23 Rw 03. Dan bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Sengguruh menjadi Progres yang lebih baik lagi kedepannya.

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Kegiatan pengabdian UNIRA MALANG terhadap masyarakat dilaksanakan dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi mengenai potensi lokal yang perlu dikembangkan. Proses observasi dilakukan dengan melakukan proses wawancara dengan Kepala Desa Sengguruh beserta perangkatnya sekaligus mendapatkan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.Setelah memperoleh ijin, kemudian dilakukan penentuan lokasi sesuai rekomendasi dari bapak Kepala Desa. Akhirnya kami dapatkan tempat untuk bermukim sekaligus menggali potensi di Rt. 23 ini. Salah satu potensi yakni adanya budidaya ikan disaluran air disekitar rumah warga. Dari situlah muncul ide kami untuk membuat suatu proker yang berhubungan dengan potensi tersebut.

Kegiatan sosialisasi budidaya ikan dilaksanakan di Balai Rt 23 Rw 03 di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen pada hari Minggu, 30 Januari 2022 dan diikuti oleh 30 peserta. Masyarakat terlihat antusias dengan penyampaian mengenai sosialisasi budidaya ikan tersebut secara sederhana terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah tentang cara memberikan nutrisi pada tanaman, kebutuhan air dalam satu wadah, serta cara perawatannya. Masyarakat juga antusias sekali terhadap program tersebut, karena disamping menambah ilmu juga menambah wawasan baru terhadap cara budidaya ikan yang baik dan benar. Serta bisa memperbaiki cara budidaya sebelumnya yang dianggap kurang tepat. Respon dari masyarakat itu sendiri menggambarkan bahwa mereka menyimak dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri dengan baik, karena terdapat beberapa pertanyaan dari masyarakat yang berhubungan dengan pengalaman mereka sebelumnya dalam merawat ikan di area tersebut.

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Gambar 1. Survei lokasi

Kegiatan survei lokasi, kami lakukan pada tanggal 6 Januari 2022, Tim UNIRA MALANG melakukan survei lokasi budidaya ikan di Desa Sengguruh Rw. 03, Rt. 23, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Didampingi oleh bapak kepala Rt. 23 yakni bapak Toha. Survei ini bertujuan untuk menggali info lebih dalam mengenai program budidaya ikan yang sudah berjalan tersebut. Kemudian dari situlah muncul ide kami untuk membuat proker yang berhubungan dengan potensi tersebut.

Gambar 2. Kunjungan pertama ke BBI UPT. Gondanglegi

Kunjungan pertama ke BBI UPT. Gondanglegi kami lakukan pada tanggal 20 Januari 2022, niat awal kami melakukan kunjungan tersebut yakni untuk mencari pihak narasumber yang bisa menjadi pemateri kegiatan sosialisasi budidaya ikan. Dan sekaligus meminta saran mengenai kegiatan tersebut. Hasil yang kami dapatkan dari kunjungan pertama ke BBI UPT. Gondanglegi yakni kami diarahkan untuk langsung konsultasi mengenai narasumber atau penyuluh sosialisasi budidaya ikan tersebut terhadap pihak Dinas Perikanan Kabupaten Malang. Karena menurut pihak BBI UPT. Gondanglegi (Bpk. Udin) penyuluh dalam kegiatan sosialisasi dsb, telah ditetapkan dari pihak Dinas Perikanan Kabupaten Malang.

Gambar 3. Kunjungan ke Dinas Perikanan Kabupaten Malang

Sesuai arahan dari BBI UPT. Gondanglegi kami lanjut berkunjung serta berkonsultasi ke pihak Dinas Perikanan Kabupaten Malang. Dan akhirnya kami mendapat tawaran sebagai narasumber kegiatan sosialisasi budidaya ikan tersebut yaitu Bpk. Herdianto TAP. SPI. MMA.

Gambar 4. Kunjungan terakhir ke BBI UPT. Gondanglegi

Kunjungan terakhir kami ke BBI UPT. Gondanglegi yakni untuk konsultasi mengenai bibit ikan apa yang cocok dibudidayakan dalam saluran air seperti di Rt. 23 Desa Sengguruh tersebut.

Gambar 5. Kegiatan pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi budidaya ikan dilaksanakan di Balai Rt 23 Rw 03 di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen pada hari Minggu, 30 Januari 2022 dan diikuti oleh 30 peserta. Masyarakat terlihat antusias dengan penyampaian mengenai sosialisasi budidaya ikan tersebut secara sederhana terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah tentang cara memberikan nutrisi pada tanaman, kebutuhan air dalam satu wadah, serta cara perawatannya. Masyarakat juga antusias sekali terhadap program tersebut, karena disamping menambah ilmu juga menambah wawasan baru terhadap cara budidaya ikan yang baik dan benar. Serta bisa memperbaiki cara budidaya sebelumnya yang dianggap kurang tepat. Respon dari masyarakat itu sendiri menggambarkan bahwa mereka menyimak dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri dengan baik, karena terdapat beberapa pertanyaan dari masyarakat yang berhubungan dengan pengalaman mereka sebelumnya dalam merawat ikan di area tersebut.

Gambar 6. Penyerahan bibit ikan Nila

Kegiatan penyerahan bibit ikan Nila Hitam tersebut dilaksanakan ketika kegiatan sosialisasi budidaya ikan tersebut selesai. Kami sekaligus pemateri dari pihak Dinas Perikanan Kabupaten Malang Bpk. Herdianto TAP. SPI. MMA. beserta perangkat desa dan warga sekitar bersama-sama menyaksikan ceremonial penyerahan dan pelepasan bibit Nila Hitam sebanyak 1000 ekor.

Gambar 7. Pelepasan bibit ikan Nila

Kegiatan pelepasan bibit ikan Nila juga diikuti oleh kepala BPD Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Kesimpulan dan Saran

Sosialisasi tentang budidaya ikan di saluran air Desa Sengguruh Kecamatan Panjen Kabupaten Malang ini sangat bermanfaat khusus bagi warga Rt 23. Hal ini

terbukti dari semangat warga yang cukup antusias dalam mengikuti Sosialisasi mulai dari awal sampai akhir.

Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah pendamping terhadap pengolahan budidaya ikan dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. Pada pengabdian kepada masyarakat selanjutnya akan dibentuk koperasi atau unit usaha dalam upaya menghasilkan pendapatan masyarakat di Desa Sengguruh khususnya warga di Rw 03 Rt 23.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami awali rasa syukur atas Rahmat dan Ridho dari Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun artikel ini dengan baik, dan apabila terdapat kelebihan didalamnya maka sudah tentu hal tersebut merupakan Rahmat Allah semata, dan apabila terdapat kekurangan didalamnya, sudah tentu hal tersebut murni datang dari pribadi penulis, ucapan terimakasih , kepada Dinas perikanan Kabupaten Malang, Pemerintah Desa Sengguruh, Ketua RT 23 Bapak M. Toha. dan Kepada Warga Rt 23 pembudidaya ikan di Desa Sengguruh kecamatan Kepanjen yang turut terlibat dalam secara langsung mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat UNIRA MALANG.

Daftar Pustaka

KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan). (2007). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik. | Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022, 2(1):

Adharani, Nadya, Kadarwan Soewardi, Agung Dhamar Syakti, Sigid Hariyadi. (2016). Manajemen

Kualitas Air Dengan Teknologi Bioflok: Studi Kasus Pemeliharaan Ikan Lele (Clarias Sp.). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), 21 (1): 35-40

Elpawati, Dianna Rossyta Pratiwi, Nani Radiastuti. (2015). Aplikasi Effective Microorganism 10 (EM10) Untuk Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (Clarias gariepinus var. Sangkuriang) Di kolam Budidaya Lele Jombang. AlKauniyah Jurnal Biologi. 8(1).

Juniarti & Nazwirman. (2019). Sosialisasi Kehalalan Kosmetik Dan Barang Guna. Jurnal Abdimas. 5(4): 229234

Kordi M. & Ghufran H. (2010). Budidaya Ikan Lele Di Kolam Terpal. Yogyakarta: Lily Publisher. Nawa, Satria Wicaksana,

Sri Hastuti, Endang Arini. 2015. Performa Produksi Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) yang dipelihara dengan Sistem Biofilter Akuaponik dan Konvensional. Journal of Aquaculture Management and Technology. 4(4): 109116.

Nazwirman, Juniarti, dan Zainal Zawir Simon. (2020). Penyuluhan Dan Pembinaan Manfaat dan Budidaya Tanaman Surgawi. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas. 6 (1), 54-65. DOI: http://dx.doi.org/10.316 02/jpaiuniska.v6i1.3366

Ristiawan Agung Nugroho, Lilik Teguh Pambudi, Diana Chilmawati & Alfabetian Herjuno Condro Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas ISSN : 2461-0992 Volume 6 Nomor 2, Desember 2020 237

Haditomo. (2012). Aplikasi teknologi Aquaponik pada Budidaya Ikan Air Tawar Untuk optimalisasi Kapasisras Produksi. Jurnal Saintek Perikanan. 8(1): 46